



## Strategi CSR PT Varia Usaha Beton dalam Membangun *Community Relations*

Riantio Nauval Bramono<sup>1</sup>, Ratih Pandu Mustikasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: [rnauvalb@gmail.com](mailto:rnauvalb@gmail.com), [ratih.pandu.ikom@upnjatim.ac.id](mailto:ratih.pandu.ikom@upnjatim.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-02	This research aims to find out the CSR strategy of PT Varia Usaha Beton in building community relations. The research method used in this research is descriptive qualitative by conducting in-depth interviews. Researchers found several CSR strategies of PT Varia Usaha Beton which are divided into 4 stages, namely; planning, organising, implementing & controlling. The planning carried out by PT Varia Usaha Beton is to determine the standardisation of CSR, formulate CSR programs, and create procedures for people who want to convey their aspirations related to CSR programs. The organisation of CSR carried out by PT Varia Usaha Beton is by appointing the HR & General division as the CSR coordinator. PT Varia Usaha Beton also created the stages of CSR implementation, namely; (1) forming a CSR committee, (2) conducting observations and FGDs with the community, (3) implementing CSR, and (4) evaluating CSR. In the control stage, PT Varia Usaha Beton evaluates the CSR programme. PT Varia Usaha Beton applies the triple bottom line concept by focusing on the people element because it wants to establish a good relationship with the community. In addition, PT Varia Usaha Beton also applies all the responsibilities in Carroll's pyramid theory, namely; economic responsibility, legal responsibility, ethical responsibility, and philanthropic responsibility. PT Varia Usaha Beton is also guided by several SDGs in carrying out the company's operational activities.
<b>Keywords:</b> CSR; CSR Strategy; Community Relations.	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-02	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi CSR PT Varia Usaha Beton dalam membangun <i>community relations</i> . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan interview mendalam ( <i>in-depth interview</i> ). Peneliti menemukan beberapa strategi CSR PT Varia Usaha Beton yang terbagi ke dalam 4 tahapan yaitu; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan & pengontrolan. Perencanaan yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton adalah menentukan standarisasi CSR, merumuskan program CSR, dan membuat prosedur bagi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya terkait dengan program CSR. Pengorganisasian CSR yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton adalah dengan menunjuk divisi SDM & Umum sebagai koordinator CSR. PT Varia Usaha Beton juga membuat tahapan pelaksanaan CSR yaitu; (1) membentuk panitia CSR, (2) melakukan observasi dan FGD dengan masyarakat, (3) pelaksanaan CSR, dan (4) evaluasi CSR. Pada tahap pengontrolan, PT Varia Usaha Beton melakukan evaluasi terhadap program CSR. PT Varia Usaha Beton menerapkan konsep <i>triple bottom line</i> dengan berfokus pada unsur <i>people</i> (masyarakat) karena ingin menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Selain itu, PT Varia Usaha Beton juga menerapkan seluruh tanggung jawab yang ada pada teori piramida Carroll yaitu; tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika, dan tanggung jawab filantropi. PT Varia Usaha Beton juga berpedoman pada beberapa poin SDGs dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.
<b>Kata kunci:</b> CSR; Strategi CSR; Community Relations.	

### I. PENDAHULUAN

PT Varia Usaha Beton adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan produksi beton siap pakai. PT Varia Usaha Beton merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Semen Indonesia Persero (TBK) dan telah berdiri sejak tahun 1991 (PT Varia Usaha Beton, 2023). Perusahaan ini berkantor pusat di Sidoarjo, Jawa Timur dan memiliki 36 plant yang

tersebar di seluruh wilayah Indonesia. PT Varia Usaha Beton memiliki berbagai bentuk kegiatan operasional bisnis yang bergerak di bidang konstruksi antara lain; produksi beton siap pakai, layanan jasa konstruksi, dan layanan jasa sewa peralatan konstruksi (PT Varia Usaha Beton, 2023).

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton menyebabkan adanya dampak

bagi lingkungan, sehingga hal ini sangat rawan untuk menimbulkan persepsi negatif dari masyarakat. PT Varia Usaha Beton sadar bahwa aktivitas perusahaan membawa dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Terhitung sejak Januari 2023 hingga Januari 2024, terdapat 7 kasus yang dialami oleh PT Varia Usaha Beton dengan warga sekitar terkait dengan dampak kegiatan operasional perusahaan (PT Varia Usaha Beton, 2023). PT Varia Usaha Beton tidak memiliki divisi atau bagian *corporate communication* secara struktural, sehingga tugas untuk menangani krisis dilimpahkan pada divisi SDM & umum. Maka dari itu, untuk membangun *community relations* yang baik dengan warga atau masyarakat sekitar, PT Varia Usaha Beton melaksanakan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) (PT Varia Usaha Beton, 2023). CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada masyarakat dengan menyelenggarakan suatu program yang bermanfaat (Shaid, 2022). Mengingat bahwa PT Varia Usaha Beton tidak memiliki *corporate communication* secara struktural, maka pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton juga ditangani oleh divisi SDM & umum.

Program CSR yang dilaksanakan oleh PT Varia Usaha Beton terdiri atas dua jenis yaitu; program CSR berjenis filantropi dan program CSR yang mengarah pada bina lingkungan. Filantropi adalah jenis CSR yang bentuk programnya adalah pemberian bantuan atau sumbangan dari perusahaan kepada masyarakat (Ghaliyah, 2021). Sedangkan jenis CSR bina lingkungan adalah program CSR yang berfokus pada upaya pelestarian lingkungan (Qothrunnada, 2022). Program CSR berjenis filantropi yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton antara lain; kegiatan khitan massal, santunan anak yatim, pemberian sumbangan hewan qurban kepada warga, pemberian sumbangan material untuk tempat ibadah, sumbangan perbaikan jalan desa/kelurahan, dan pemberian bantuan kepada korban bencana alam. Di bidang bina lingkungan, program CSR yang dilaksanakan oleh PT Varia Usaha Beton yaitu dengan memberikan bantuan tanaman kepada masyarakat sekitar perusahaan.

PT Varia Usaha Beton juga berpedoman pada standar dan regulasi dari Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Alasan PT Varia Usaha Beton berpedoman pada standar dan regulasi dari Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu, karena PT Varia Usaha Beton merupakan perusahaan yang berada di bawah

naungan PT Semen Indonesia. PT Semen Indonesia yang merupakan *holding company* dari PT Varia Usaha Beton memiliki 3 pilar utama untuk mendukung *sustainable development goals* (SDGs). Adapun 3 pilar utama yang dikembangkan oleh PT Semen Indonesia yaitu; mendorong solusi & inovasi berkelanjutan, perlindungan terhadap lingkungan, dan menciptakan nilai untuk karyawan & komunitas (PT Semen Indonesia, 2023). Selain itu, ada beberapa aspek yang diperhatikan oleh PT Semen Indonesia dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaan. Aspek-aspek tersebut antara lain; aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial (PT Semen Indonesia, 2023). PT Varia Usaha Beton memiliki bentuk program CSR yang dapat dikatakan berbeda dengan pilar dan aspek pembangunan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh PT Semen Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bahwa pembuatan program-program CSR pada PT Varia Usaha Beton didasari oleh adanya permasalahan dengan warga atau masyarakat sekitar perusahaan. Maka dari itu, program-program CSR pada PT Varia Usaha Beton tersebut dibuat untuk digunakan untuk membangun hubungan dengan warga atau masyarakat.

CSR yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan beberapa konsep dan teori. Adapun konsep dan teori tersebut adalah *triple bottom line* & teori piramida Carroll. *Triple bottom line* adalah sebuah konsep yang menjelaskan bahwa suatu perusahaan harus memperhatikan unsur 3P (*profit, people & planet*) untuk melakukan pembangunan berkelanjutan (Rosyidah, 2017). Teori selanjutnya yang berkaitan dengan CSR adalah teori piramida Carroll. Teori piramida Carroll adalah sebuah teori yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan harus tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika, dan tanggung jawab filantropi (Carroll, 2016). *Triple bottom line* dan teori piramida Carroll dapat dikaitkan dengan CSR karena konsep ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan semata, namun juga harus memperhatikan beberapa unsur dan tanggung jawab yang lain. Namun, terdapat perbedaan antara konsep *triple bottom line* dan teori piramida Carroll. *Triple bottom line* menjelaskan mengenai unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh perusahaan, sedangkan teori piramida Carroll lebih mengarah pada bentuk tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Berdasarkan peristiwa yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa selama ini kegiatan CSR di PT Varia Usaha Beton memiliki sudut pandang yang berbeda dari induk perusahaannya. PT Semen Indonesia yang merupakan induk perusahaan dari PT Varia Usaha Beton memiliki pilar CSR yang dapat dijadikan pedoman, akan tetapi PT Varia Usaha Beton justru merumuskan bentuk program CSR yang berbeda. PT Varia Usaha Beton juga pernah menghadapi permasalahan dengan masyarakat, sehingga kegiatan CSR dipilih untuk menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi CSR yang sebenarnya diterapkan oleh PT Varia Usaha Beton. Selain itu, penting untuk mengetahui bagaimana prinsip dan tujuan yang dirumuskan oleh PT Varia Usaha Beton dalam membuat kegiatan CSR yang seperti itu.

## II. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2018). Penelitian kualitatif memiliki tiga tujuan yaitu; untuk menggambarkan objek penelitian, untuk mengungkapkan makna dari suatu fenomena, dan untuk dapat menjelaskan suatu fenomena (Pahleviannur et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, untuk mengetahui secara mendalam mengenai strategi CSR PT Varia Usaha Beton dalam membangun *community relations*. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa secara sistematis dan terperinci (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan strategi CSR yang diterapkan oleh PT Varia Usaha Beton dalam membangun *community relations*. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai strategi CSR PT Varia Usaha Beton dalam membangun *community relations*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan 8 informan yang terdiri dari jajaran manajemen dan staff PT Varia Usaha Beton. Berdasarkan data dari 8 informan yang telah diwawancarai tersebut, peneliti menemukan berbagai informasi terkait dengan strategi CSR yang diterapkan oleh PT Varia Usaha Beton dalam membangun *community relations*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan CSR di PT Varia Usaha Beton dilakukan dalam 4 tahapan yaitu; *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengontrolan). Keempat tahapan tersebut merupakan salah satu bagian dari manajemen kegiatan yang disusun oleh PT Varia Usaha Beton.

Pada tahapan *planning*, PT Varia Usaha Beton merumuskan program CSR, membuat prosedur penyampaian aspirasi CSR untuk masyarakat sekitar perusahaan, dan menentukan standarisasi CSR. Pengorganisasian CSR yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton adalah dengan menunjuk suatu divisi untuk diberi tugas sebagai koordinator program CSR. Divisi yang bertugas sebagai koordinator CSR di PT Varia Usaha Beton adalah divisi SDM (Sumber Daya Manusia) & umum. Di dalam divisi SDM & umum tersebut juga terdapat PIC (*Person in Charge*) yang memiliki fungsi sebagai *corporate communication* di PT Varia Usaha Beton. PT Varia Usaha Beton juga membuat tahapan pelaksanaan CSR. Tahapan pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton yaitu; (1) pembentukan panitia CSR, (2) mengadakan FGD & melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan masyarakat, (3) pelaksanaan CSR, (4) evaluasi CSR, dan (5) pembuatan LPJ (Laporan Pertanggungjawaban). Pasca pelaksanaan program CSR, PT Varia Usaha Beton melakukan *controlling* dengan melakukan evaluasi terhadap program-program CSR.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, peneliti juga dapat mengetahui terkait dengan karakteristik CSR di PT Varia Usaha Beton seperti; dasar & tujuan CSR, jenis & program CSR, serta sasaran CSR. Program CSR di PT Varia Usaha Beton terdiri atas 2 jenis yaitu; program CSR yang jenisnya filantropi dan program CSR yang jenisnya bina lingkungan. Program CSR yang berjenis filantropi antara lain; kegiatan khitan massal, pemberian santunan kepada anak yatim,

sumbangan hewan qurban, sumbangan material untuk masjid, sumbangan perbaikan jalan warga, dan sumbangan untuk warga korban bencana alam. Sedangkan program CSR yang jenisnya bina lingkungan adalah pemberian tanaman kepada masyarakat sekitar perusahaan. PT Varia Usaha Beton menerapkan beberapa konsep atau teori dalam melakukan CSR dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Adapun beberapa konsep atau teori tersebut antara lain; *triple bottom line*, teori piramida Carroll, dan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Beberapa konsep atau teori tersebut juga diharapkan dapat membantu peneliti dalam memetakan strategi CSR yang digunakan oleh PT Varia Usaha Beton dalam membangun *community relations*.

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik CSR di PT Varia Usaha Beton

*Corporate Social Responsibility* atau yang dapat disingkat dengan CSR merupakan kegiatan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar, masyarakat luas, hingga stakeholder (Fathina, 2022). PT Varia Usaha Beton melakukan CSR atas dasar dan tujuan untuk menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Menurut Fathina (2022) tujuan perusahaan melakukan CSR adalah untuk solusi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar perusahaan. CSR yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton merupakan bentuk tindakan responsif yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton, atas permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar perusahaan. Pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton juga berdasar pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012. Di Indonesia sendiri, kewajiban CSR perusahaan sudah diatur dalam Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroran Terbatas (PP 47/2012) (Sunarta, 2023).

Terdapat 2 jenis program CSR di PT Varia Usaha Beton yaitu, filantropi dan bina lingkungan. Namun, sebagian besar program CSR di PT Varia Usaha Beton

berjenis filantropi. Filantropi adalah jenis CSR yang bentuk programnya adalah pemberian bantuan atau sumbangan dari perusahaan kepada masyarakat (Ghaliyah, 2021). Sedangkan jenis CSR bina lingkungan adalah program CSR yang berfokus pada upaya pelestarian lingkungan (Qothrunnada, 2022). Program CSR di PT Varia Usaha Beton yang berjenis filantropi antara lain; kegiatan khitan massal, santunan anak yatim, pemberian sumbangan hewan qurban kepada warga, pemberian sumbangan material untuk tempat ibadah, sumbangan perbaikan jalan desa/kelurahan, dan pemberian bantuan kepada korban bencana alam. Sedangkan program CSR yang berjenis bina lingkungan adalah pemberian tanaman kepada warga sekitar. Alasan program-program CSR tersebut dipilih adalah karena PT Varia Usaha melihat kebutuhan masyarakat. PT Varia Usaha Beton menerima saran dan masukan dari masyarakat pada saat kegiatan sosialisasi. Program-program CSR yang ada di PT Varia Usaha Beton dapat membawa dampak positif bagi masyarakat. Namun program-program CSR yang ada di PT Varia Usaha Beton tersebut, masih belum bisa dikatakan untuk dapat dampak positif bagi lingkungan. Hal itu dikarenakan bahwa hanya sedikit program CSR di PT Varia Usaha Beton yang mengarah pada pelestarian lingkungan. Padahal, kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton juga dapat membawa dampak bagi lingkungan.

PT Varia Usaha Beton juga menentukan sasaran CSR untuk ikut terlibat di berbagai kegiatan CSR. Sasaran CSR atau yang dapat disebut sebagai audiensi CSR adalah kelompok atau individu yang menjadi target dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh suatu perusahaan (Carroll et al., 2014). Sasaran CSR PT Varia Usaha Beton adalah masyarakat yang berdomisili satu desa/kelurahan dengan kantor atau plant PT Varia Usaha Beton atau yang disebut dengan masyarakat range 1. Menurut Carroll et al. (2014), sasaran CSR suatu perusahaan dapat beragam karena hal tersebut bergantung pada tujuan dan fokus dari program CSR. Penyelenggaraan CSR di PT Varia Usaha Beton sendiri, bertujuan untuk meredam konflik dengan masyarakat sekitar perusahaan. Itulah mengapa

masyarakat yang berdomisili di range 1 dipilih menjadi sasaran CSR, karena masyarakat yang tinggal di area tersebut terkena dampak dari kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton dan rawan untuk berkonflik dengan perusahaan.

## 2. Penerapan Konsep & Teori CSR: *Triple Bottom Line* & Teori Piramida Carroll

*Triple bottom line* adalah sebuah konsep yang berisikan tiga unsur yaitu; *people*, *planet* & *profit* (Rosyidah, 2017). Para praktisi di PT Varia Usaha Beton juga telah memahami dan menerapkan konsep *triple bottom line*. Bentuk penerapan unsur *people* yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton dapat dilihat dari pemenuhan hak-hak karyawan seperti gaji dan tunjangan, serta penyelenggaraan CSR yang dapat membawa manfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan.

PT Varia Usaha Beton juga memiliki program CSR yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan. Program tersebut sebagai bentuk penerapan terhadap unsur *planet* atau lingkungan yang ada di *triple bottom line*. Dapat dilihat bahwa PT Varia Usaha Beton tidak memiliki banyak program CSR yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan, padahal kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton dapat membawa dampak bagi lingkungan. Namun, penerapan unsur *planet* yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton juga dapat dilihat dari upaya-upaya yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton dalam menjaga kelestarian lingkungan yaitu dengan memproduksi beton ramah lingkungan, pengolahan limbah air, dan penyiraman jalan di sekitar wilayah plant atau proyek.

Sebagai salah satu anak usaha dari perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT Varia Usaha Beton juga menjalankan unsur *profit* atau keuntungan. Setiap perusahaan yang beroperasi pasti memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan (Hafidha, 2020). PT Varia Usaha Beton didorong oleh PT Semen Indonesia untuk menghasilkan keuntungan agar dapat memberikan kontribusi bagi BUMN dan negara. Penerapan *triple bottom line* di PT Varia Usaha Beton lebih dominan ke arah unsur *people* atau kesejahteraan masyarakat. Hal itu dilakukan oleh PT

Varia Usaha Beton untuk menghindari konflik dengan masyarakat.

PT Varia Usaha Beton juga menerapkan teori piramida Carroll dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Teori piramida Carroll adalah sebuah teori yang berisikan empat tingkatan tanggung jawab perusahaan yaitu; tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika, dan tanggung jawab filantropi (Carroll, 2016). PT Varia Usaha Beton telah menjalankan seluruh bentuk tanggung jawab yang ada di dalam teori piramida Carroll, namun para praktisi di PT Varia Usaha Beton masih belum sepenuhnya paham secara teoritis mengenai konsep atau teori piramida Carroll. Meskipun demikian, terdapat berbagai upaya dan tindakan yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton dalam mengimplementasikan teori piramida Carroll.

Penerapan dalam hal tanggung jawab ekonomi yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton dapat dilihat dari pemenuhan hak-hak karyawan seperti gaji dan tunjangan. Selain itu, PT Varia Usaha Beton juga membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan merekrut tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar perusahaan. Dalam hal tanggung jawab hukum, penerapan yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton adalah dengan memenuhi perizinan usaha dan perizinan proyek. Lalu dalam hal penerapan tanggung jawab etika, PT Varia Usaha Beton menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar, yaitu dengan melakukan perizinan dan sosialisasi kepada masyarakat sebelum pembukaan plant atau proyek. PT Varia Usaha Beton juga telah menjalankan tanggung jawab filantropi melalui berbagai program CSR yang sebagian besar jenisnya adalah filantropi.

## 3. *Community Relations* PT Varia Usaha Beton

*Community relations* merupakan hubungan yang dijalin oleh perusahaan dengan komunitas atau masyarakat (Maclyn, 2021). *Community relations* yang dilakukan oleh suatu perusahaan bertujuan untuk membangun dan memelihara hubungan baik antara perusahaan dengan komunitas atau masyarakat (Chandler, 2016). PT Varia Usaha Beton menjalin

*community relations* dengan tujuan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan juga untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu, tujuan PT Varia Usaha Beton dalam melakukan *community relations* adalah sebagai salah satu bentuk implementasi terhadap SDGs (*Sustainable Development Goals*).

PT Varia Usaha Beton menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar mulai dari pemerintah daerah setempat, aparat daerah setempat, dan juga warga daerah setempat. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton untuk membangun *community relations* antara lain; menyelenggarakan kegiatan CSR, menyelenggarakan olahraga bersama dengan warga, merekrut tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar plant atau proyek, dan memberikan atensi berupa sumbangan ke warga. Kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh PT Varia Usaha Beton tersebut dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Apabila suatu perusahaan aktif dalam kegiatan yang dapat menguntungkan masyarakat, maka perusahaan tersebut dapat memperoleh dukungan dan loyalitas dari masyarakat (Adieb, 2021). Dukungan dan loyalitas dari masyarakat merupakan landasan penting untuk membangun hubungan yang kuat (humasindonesia.id, 2023).

PT Varia Usaha Beton memberikan atensi kepada warga sekitar setiap satu bulan sekali dan pada momen-momen tertentu, seperti hari besar keagamaan. Atensi yang diberikan oleh PT Varia Usaha Beton tersebut masih kurang memenuhi konsep *community relations*. Hal tersebut dikarenakan bahwa atensi yang diberikan oleh PT Varia Usaha Beton tersebut tidak mengarah pada pemberdayaan masyarakat dan kurang dapat membangun hubungan dengan masyarakat. Membangun hubungan dengan komunitas atau masyarakat bukan hanya sekedar memberikan bantuan, namun juga dengan memberikan prioritas kepada masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di suatu perusahaan (Devita & Sumartono, 2014).

PT Varia Usaha Beton juga merekrut tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar kantor atau plant sebagai upaya untuk membangun *community relations*. Di

setiap kantor atau plant PT Varia Usaha Beton terdapat sekitar 30% tenaga kerja yang berasal dari penduduk setempat. Selain sebagai upaya untuk membangun *community relations*, perekrutan tenaga kerja dari penduduk lokal ini merupakan regulasi dari kementerian PUPR (Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat). PT Varia Usaha Beton juga menentukan persyaratan dan kualifikasi dalam perekrutan tenaga kerja yang berasal dari penduduk lokal, yaitu calon pelamar yang berasal dari penduduk lokal diwajibkan untuk melampirkan KTP & SKCK. Melalui KTP calon pelamar, PT Varia Usaha Beton dapat mengetahui letak domisili calon pelamar. Perekrutan tenaga kerja dari penduduk lokal yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk *community relations*. Hal tersebut dikarenakan bahwa, perekrutan tenaga kerja yang berasal dari penduduk lokal merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya. Perusahaan yang merekrut tenaga kerja dari penduduk lokal dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat di suatu daerah, meningkatkan perekonomian di suatu daerah, dan dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat di suatu daerah (Renz, 2016).

Jumlah plant PT Varia Usaha Beton yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia ada lebih dari 30 plant. *Community relations* yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton tidak hanya di kantor pusat saja, namun juga diterapkan di seluruh plant PT Varia Usaha Beton. Maka untuk menerapkan *community relations* yang baik di seluruh plant, kantor pusat PT Varia Usaha Beton berkomunikasi dan berkoordinasi dengan seluruh kepala plant yang ada di daerah-daerah. Kantor pusat PT Varia Usaha Beton memerintahkan seluruh kepala plant untuk menjalin *community relations* yang baik dengan masyarakat di sekitarnya, yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat seperti CSR dan lain sebagainya. Namun apabila terdapat permasalahan yang amat serius di suatu plant, kantor pusat PT Varia Usaha Beton akan turun tangan untuk membantu menyelesaikan. Komunikasi yang terjadi antara kantor pusat PT Varia Usaha Beton dengan kepala plant tersebut

adalah *downward communication* dan *upward communication*. *Downward communication* adalah komunikasi yang terjadi ketika pihak manajemen perusahaan mengirimkan pesan atau perintah kepada bawahannya (Putri, 2022). *Downward communication* dapat terjadi ketika kantor pusat PT Varia Usaha Beton memberi perintah kepada kepala plant yang ada di daerah. Berbeda dengan *downward communication*, *upward communication* adalah komunikasi yang terjadi ketika bawahan mengirimkan pesan atau laporan kepada manajemen atau atasan perusahaan (Putri, 2022). *Upward communication* dapat terjadi ketika kepala plant yang ada di daerah memberikan laporan terkait kondisi di suatu plant kepada kantor pusat PT Varia Usaha Beton.

#### 4. Penerapan SDGs

SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan serangkaian tujuan yang ditetapkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi seluruh orang di dunia (SDGs Indonesia, 2023). Di dalam SDGs terdapat 17 tujuan yang saling berkaitan dan saling mendukung untuk mengatasi berbagai tantangan global di dunia. PT Varia Usaha Beton telah menerapkan beberapa poin SDGs di dalam kegiatan operasionalnya. Poin-poin SDGs yang telah dicapai oleh PT Varia Usaha Beton antara lain; poin nomor 1 (Tanpa Kemiskinan), poin nomor 2 (Tanpa Kelaparan), poin nomor 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), poin nomor 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), poin nomor 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), poin nomor 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), poin nomor 10 (Berkurangnya Kesenjangan), poin nomor 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan), poin nomor 15 (Ekosistem Daratan), poin nomor 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), dan poin nomor 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Program-program CSR yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton merupakan bentuk implementasi terhadap poin SDGs nomor 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan poin SDGs nomor 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan). Penerapan poin SDGs nomor 3 yang dilakukan

oleh PT Varia Usaha Beton dapat dilihat di beberapa program CSR seperti; kegiatan khitan massal, santunan anak yatim, dan pemberian bantuan kepada korban bencana alam. Lalu untuk penerapan poin SDGs nomor 11 dapat dilihat ketika PT Varia Usaha Beton melakukan perbaikan jalan di pemukiman warga dan pemberian tanaman kepada masyarakat. PT Varia Usaha Beton juga melakukan pengolahan limbah air sebagai upaya untuk mencapai poin SDGs nomor 6. Meskipun program-program CSR tersebut tidak secara langsung dapat membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, namun program-program CSR tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton dalam menjalankan tujuan SDGs.

PT Varia Usaha Beton juga berupaya dalam menjalankan tujuan SDGs melalui *community relations*. Poin-poin SDGs yang berkaitan dengan CSR dan *community relations* antara lain: poin SDGs nomor 1 (Tanpa Kemiskinan), poin SDGs nomor 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), poin SDGs nomor 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), poin SDGs nomor 10 (Berkurangnya Kesenjangan), poin SDGs nomor 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), dan poin SDGs nomor 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) (SDGs Indonesia, 2023). Perekrutan tenaga kerja yang berasal dari penduduk lokal merupakan upaya yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton dalam mencapai beberapa poin SDGs seperti; poin SDGs nomor 1, poin SDGs nomor 3, poin SDGs nomor 8, dan poin SDGs nomor 10, dan poin SDGs nomor 11. PT Varia Usaha Beton juga menjalin hubungan dengan beberapa *stakeholder* seperti aparat dan pemerintah daerah sebagai upaya dalam mencapai poin SDGs nomor 17. Lalu PT Varia Usaha Beton juga mengadakan olahraga bersama dengan masyarakat sebagai upaya dalam mencapai poin SDGs nomor 3. *Community relations* yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton tidak secara langsung dapat membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, beberapa kegiatan *community relations* tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton dalam menjalankan tujuan SDGs.

PT Varia Usaha Beton telah berpedoman pada SDGs dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Namun PT Varia Usaha Beton tidak berpedoman sepenuhnya pada SDGs, hanya beberapa poin SDGs yang dijadikan pedoman oleh PT Varia Usaha Beton dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut dikarenakan bahwa tidak semua poin yang ada di dalam SDGs berhubungan dengan kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton.

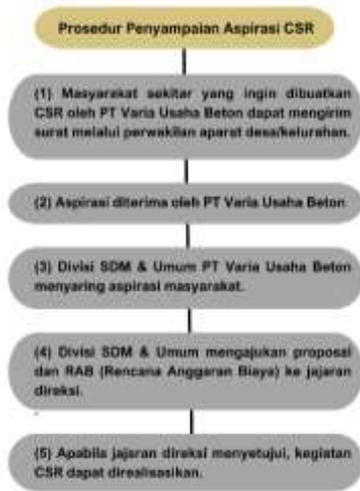
### **5. Perencanaan CSR (*Planning*)**

PT Varia Usaha Beton melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum merealisasikan program CSR. Perencanaan adalah tahapan untuk membuat strategi kegiatan dan pengembangan rencana kegiatan perusahaan (Putri & Gischa, 2022). Perencanaan CSR yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton adalah menentukan standarisasi CSR, merumuskan program CSR, dan membuat prosedur bagi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya terkait dengan program CSR. PT Varia Usaha Beton tidak membuat standarisasi khusus dalam menentukan program CSR. Hal tersebut dikarenakan bahwa PT Varia Usaha Beton memiliki puluhan plant yang tersebar di seluruh wilayah, sehingga cukup sulit untuk menyamaratakan standarisasi CSR di seluruh plant atau cabang. Namun dalam menentukan program CSR di setiap daerah, PT Varia Usaha Beton mempertimbangkan beberapa aspek seperti; kondisi lingkungan masyarakat, kondisi sosial masyarakat, budaya masyarakat, kebutuhan masyarakat, kemampuan perusahaan, dan demografi masyarakat di setiap daerah.

Perumusan program CSR juga termasuk ke dalam bagian perencanaan CSR di PT Varia Usaha Beton. PT Varia Usaha Beton merumuskan program CSR secara mandiri dan tidak berpedoman pada acuan CSR dari PT Semen Indonesia. Terkait dengan pelaksanaan CSR, PT Varia Usaha Beton hanya membuat laporan anggaran saja kepada PT Semen Indonesia. PT Varia Usaha Beton sebagai perusahaan afiliasi dari PT Semen Indonesia diberikan kebebasan oleh perusahaan induknya untuk merumuskan program CSR secara mandiri. PT Varia Usaha Beton akan mengikuti perintah atau mandat dari PT

Semen Indonesia apabila ada plant atau proyek yang pengerjaannya bekerja sama dengan PT Semen Indonesia. PT Semen Indonesia yang merupakan perusahaan induk dari PT Varia Usaha Beton memperhatikan beberapa aspek dalam melakukan CSR. Aspek-aspek yang diperhatikan oleh PT Semen Indonesia dalam melakukan CSR antara lain; aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial (PT Semen Indonesia, 2023). Namun, PT Varia Usaha Beton yang merupakan perusahaan afiliasi dari PT Semen Indonesia tidak berpedoman pada beberapa aspek tersebut dalam menentukan program CSR. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa kurangnya sinergi antara PT Semen Indonesia dengan PT Varia Usaha Beton dalam perumusan program CSR.

PT Varia Usaha Beton memperhatikan aspirasi dari masyarakat dalam menentukan program CSR. Oleh karena itu, PT Varia Usaha Beton membuat prosedur khusus bagi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya terkait dengan CSR. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal dengan melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan suatu hal secara seragam di perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Gischa, 2023). Urutan prosedur penyampaian aspirasi CSR yang ditetapkan oleh PT Varia Usaha Beton antara lain; (1) Masyarakat sekitar yang ingin dibuatkan CSR oleh PT Varia Usaha Beton dapat mengirim surat melalui perwakilan aparat desa/kelurahan, (2) Aspirasi diterima oleh PT Varia Usaha Beton, (3) Divisi SDM & Umum PT Varia Usaha Beton menyaring aspirasi masyarakat, (4) Divisi SDM & Umum mengajukan proposal dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) ke jajaran direksi, (5) Apabila jajaran direksi menyetujui, kegiatan CSR dapat direalisasikan.



**Gambar 1.** Prosedur Penyampaian Aspirasi CSR (Sumber: Diolah Peneliti)

PT Varia Usaha Beton juga menyaring aspirasi dari masyarakat sebelum menentukan program CSR. Divisi SDM (Sumber Daya Manusia) & Umum di PT Varia Usaha Beton diberikan tugas untuk menyaring aspirasi dari masyarakat tersebut. Terdapat beberapa poin penting yang diperhatikan oleh PT Varia Usaha Beton dalam menyaring aspirasi CSR dari masyarakat. Poin-poin tersebut antara lain; anggaran dana, kebutuhan masyarakat, dan letak domisili masyarakat. Beberapa poin tersebut dijadikan bahan pertimbangan oleh PT Varia Usaha Beton dalam menyaring aspirasi CSR dari masyarakat.

## 6. Pengorganisasian CSR (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan atau penentuan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan kegiatan perusahaan (Putri & Gischa, 2022). Pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton dikoordinasikan oleh divisi SDM (Sumber Daya Manusia) & Umum. Hal tersebut dikarenakan bahwa PT Varia Usaha Beton tidak memiliki *corporate communication* secara struktural. Alasan PT Varia Usaha Beton belum memiliki *corporate communication* secara struktural adalah karena belum ada mandat dari PT Semen Indonesia untuk membentuk divisi atau bagian tersebut. PT Semen Indonesia sendiri merupakan *holding company* atau perusahaan induk dari PT Varia Usaha Beton.

*Corporate communication* memiliki peran yang penting dalam mengoordinir

jalannya CSR di suatu perusahaan. Hal itu dikarenakan bahwa *corporate communication* memiliki tugas dalam mengelola hubungan dengan *stakeholder* dan sebagai komunikator untuk menyampaikan informasi dari perusahaan kepada publik (Cornelissen, 2014). Pada kegiatan CSR, *corporate communication* berperan sebagai jembatan antara perusahaan dengan *stakeholder* agar kegiatan CSR dapat berjalan dengan baik. Sebagai komunikator perusahaan, *corporate communication* berpeRan dalam menginformasikan yang jelas kepada publik mengenai tujuan, proses, dan hasil dari program CSR yang diselenggarakan oleh perusahaan (Cornelissen, 2014). *Corporate communication* di PT Varia Usaha Beton hanya sebatas fungsi atau PIC (*Person In Change*) yang diletakkan di divisi SDM & Umum. Itulah yang menjadi alasan mengapa divisi SDM & Umum di PT Varia Usaha Beton bertugas sebagai koordinator CSR. Sebagai koordinator CSR di PT Varia Usaha Beton, divisi SDM & Umum juga bertugas untuk mengoordinasikan jalannya CSR di seluruh plant atau kantor cabang PT Varia Usaha Beton yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Divisi SDM & Umum yang berada di kantor pusat PT Varia Usaha Beton, mengoordinasikan jalannya CSR di seluruh plant melalui komunikasi dengan seluruh kepala plant yang ada di berbagai daerah.

Divisi SDM & Umum di PT Varia Usaha Beton selalu menjalin komunikasi dan koordinasi dengan seluruh kepala plant yang ada di berbagai daerah, untuk memastikan jalannya CSR di plant atau kantor cabang. Selain itu, pada saat pelaksanaan CSR di plant atau kantor cabang, divisi SDM & Umum juga mengirimkan tim atau perwakilan untuk meninjau jalannya CSR. Komunikasi yang dilakukan oleh divisi SDM & Umum dan kepala plant tersebut, dapat dikatakan sebagai *downward communication* dengan *upward communication*. *Downward communication* adalah komunikasi yang terjadi ketika pihak manajemen perusahaan mengirimkan pesan atau perintah kepada bawahannya, sedangkan *upward communication* adalah komunikasi yang terjadi ketika bawahan mengirimkan

pesan atau laporan kepada manajemen atau atasan perusahaan (Putri, 2022).

## 7. Pelaksanaan CSR (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah proses penerapan atau implementasi dari semua rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah dibuat sebelumnya untuk mencapai tujuan kegiatan (Putri & Gischa, 2022). Adapun tahapan pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton yang disampaikan oleh informan 1 yaitu; (1) Pembentukan Panitia CSR, (2) Mengadakan FGD & melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan masyarakat, (3) Pelaksanaan CSR, (4) Evaluasi CSR, (5) Pembuatan LPJ (Laporan Pertanggungjawaban).



**Gambar 2.** Tahapan Pelaksanaan CSR  
Sumber: Diolah Peneliti

PT Varia Usaha Beton melakukan observasi dan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan masyarakat sebelum merealisasikan program CSR. Strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan program CSR adalah dengan mengadakan FGD dan melakukan observasi lingkungan (Tarigan & Wardana, 2023). Observasi merupakan proses penelitian dengan mengamati situasi dan juga kondisi (Sugiyono, 2017). Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, pelaku, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa (Tysara, 2023). Sedangkan definisi dari FGD (*Focus Group Discussion*) adalah diskusi terarah yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 8-12 orang dan dipimpin oleh moderator (Ditamei, 2022). Ditamei (2022) juga menjelaskan bahwa tujuan dari FGD adalah untuk

menyamakan tanggapan atau persepsi suatu topik, isu, atau minat tertentu. Tujuan PT Varia Usaha Beton melakukan observasi dan FGD sebelum pelaksanaan CSR adalah untuk mengetahui kebutuhan masyarakat, mengetahui keinginan masyarakat, menampung aspirasi masyarakat, dan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

PT Varia Usaha Beton melakukan program CSR secara mandiri dan tidak dibantu oleh perusahaan induknya, yaitu PT Semen Indonesia. Namun, PT Varia Usaha Beton bekerja sama dengan PT Semen Indonesia dalam hal pemberitaan CSR. Dalam mendokumentasikan dan memberitakan CSR ke media, PT Varia Usaha Beton dibantu oleh *corporate communication* dari PT Semen Indonesia. Pemberitaan CSR PT Varia Usaha Beton dipublikasikan ke media sosial PT Varia Usaha Beton, media sosial PT Semen Indonesia, dan media cetak berbayar. Lalu dalam hal pemberitaan CSR, PT Varia Usaha Beton dibantu oleh *corporate communication* dari PT Semen Indonesia karena anggaran PT Varia Usaha Beton terbatas dalam hal pemberitaan ke media. Kerja sama yang dilakukan antara PT Varia Usaha Beton dengan PT Semen Indonesia ini menunjukkan bahwa, adanya sinergi yang dilakukan oleh kedua perusahaan tersebut dalam hal pemberitaan kegiatan CSR.

## 8. Pengontrolan CSR (*Controlling*)

Pasca pelaksanaan program CSR, PT Varia Usaha Beton melakukan *controlling* yaitu dalam bentuk evaluasi. *Controlling* merupakan bentuk kontrol atau evaluasi terhadap kinerja organisasi atau perusahaan (Putri & Gischa, 2022). PT Varia Usaha Beton melakukan evaluasi terhadap program CSR adalah dengan melihat tanggapan dari masyarakat dan juga melihat dampak yang dirasakan dari adanya program CSR. PT Varia Usaha Beton akan melanjutkan program CSR apabila program tersebut dapat membawa dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat. Namun apabila program CSR yang telah dilaksanakan tidak membawa dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat, PT Varia Usaha Beton akan menghentikan jalannya program tersebut dan mencari solusi untuk menyelesaikan-

nya. PT Varia Usaha Beton pernah dihadapkan oleh beberapa kasus, yaitu adanya aparat desa yang tidak amanah dan tidak bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan CSR. Apabila kasus seperti itu terjadi, PT Varia Usaha Beton akan menghentikan jalannya program CSR dan segera mencari solusi untuk dapat menyelesaikan perkara tersebut.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa strategi CSR yang digunakan oleh PT Varia Usaha Beton dalam membangun *community relations*. Strategi CSR PT Varia Usaha Beton terbagi menjadi 4 tahapan yaitu; *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengontrolan). Perencanaan yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton yaitu dengan menentukan standarisasi CSR, merumuskan program CSR, dan membuat prosedur bagi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya terkait dengan program CSR. Dalam hal Pengorganisasian CSR, PT Varia Usaha Beton menunjuk divisi SDM & Umum sebagai koordinator CSR. PT Varia Usaha Beton juga membuat tahapan pelaksanaan CSR yaitu; (1) membentuk panitia CSR, (2) melakukan observasi dan FGD dengan masyarakat, (3) pelaksanaan CSR, dan (4) evaluasi CSR. Pada tahap pengontrolan, PT Varia Usaha Beton melakukan evaluasi terhadap program CSR.

PT Varia Usaha Beton menerapkan konsep *triple bottom line* dengan berfokus pada unsur *people* (masyarakat) karena ingin menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Selain itu, PT Varia Usaha Beton juga menerapkan seluruh tanggung jawab yang ada pada teori piramida Carroll yaitu; tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika, dan tanggung jawab filantropi. PT Varia Usaha Beton juga berpedoman pada beberapa poin SDGs dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Namun, PT Varia Usaha Beton tidak berpedoman sepenuhnya pada SDGs karena tidak semua poin yang ada di dalam SDGs berkaitan dengan kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton.

##### B. Saran

Untuk saat ini pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton masih dikoordinasikan oleh divisi SDM & umum, dan di dalam divisi SDM terdapat PIC yang bertugas sebagai *corporate communication*. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar PT Varia Usaha Beton membentuk divisi *corporate communication* atau divisi khusus yang menangani CSR. Selain itu, peneliti melihat bahwa kurangnya sinergi antara PT Varia Usaha Beton dengan PT Semen Indonesia dalam perumusan program CSR. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar PT Varia Usaha Beton dapat bersinergi dengan PT Semen Indonesia dalam perumusan program CSR. Hal tersebut dibutuhkan agar program CSR di PT Varia Usaha Beton dan PT Semen Indonesia dapat berjalan selaras.

Peneliti juga melihat bahwa mayoritas program CSR di PT Varia Usaha Beton berjenis filantropi dan masih minim program CSR yang mengarah pada upaya pelestarian lingkungan. Padahal, kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton dapat membawa dampak bagi lingkungan. Maka dari itu, peneliti menyarankan PT Varia Usaha Beton untuk membuat lebih banyak lagi program CSR yang mengarah pada upaya pelestarian lingkungan. Hal tersebut diperlukan agar program CSR di PT Varia Usaha Beton dapat berjalan dengan maksimal dan dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini hanya berfokus pada strategi CSR PT Varia Usaha Beton dalam membangun *community relations*. Apabila selanjutnya terdapat individu atau kelompok yang ingin melakukan penelitian terkait dengan CSR di PT Varia Usaha Beton, peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya CSR dan hubungan antara CSR dengan *community relations*.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Adieb, M. (2021, March 22). *Memahami Lebih Dalam Karier Community Relations serta Skill yang Harus Dimiliki*. Glints.Com. <https://glints.com/id/lowongan/community-relations/>
- Carroll, A. B. (2016). Carroll's pyramid of CSR: taking another look. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 1(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s40991-016-0004-6>

- Carroll, A. B., Brown, J., & Buchholtz, A. K. (2014). *Business and Society: Ethics, Sustainability, and Stakeholder Management* (9th ed.). Cengage Learning.
- Chandler, D. (2016). *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation* (4th ed.). SAGE Publications.
- Cornelissen, J. P. (2014). *Corporate Communication: A Guide to Theory and Practice* (4th ed.). SAGE Publications.
- Devita, & Sumartono. (2014). Hubungan Manfaat Kegiatan Community Relations dengan Citra Perusahaan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. pada Masyarakat Kragilan Serang Banten. *Universitas Esa Unggul*.
- Ditamei, S. (2022, September 9). FGD Adalah: Pengertian, Tujuan, dan Karakteristiknya. *Detik.Com*.  
<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6282782/fgd-adalah-pengertian-tujuan-dan-karakteristiknya>
- Fathina, H. (2022, November 23). Apa itu CSR? Ini Aturan, Jenis, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya. *Bisnis.Com*.  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221123/12/1601562/apa-itu-csr-ini-aturan-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya>
- Ghaliyah, H. (2021, May 4). *Mengenal 6 Jenis Praktik Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Sbmedia.Id*.  
<https://sbmedia.id/index.php/news/detail/mengenal-6-jenis-praktik-corporate-social-responsibility-csr>
- Gischa, S. (2023, August 2). Pengertian Prosedur Menurut Ahli. *Kompas.Com*.  
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/02/140000769/pengertian-prosedur-menurut-ahli>
- Hafidha, S. I. (2020, October 14). Tujuan Perusahaan, Pengertian, Fungsi, dan Jenis-jenisnya. *Liputan 6*.  
<https://www.liputan6.com/hot/read/4382389/tujuan-perusahaan-pengertian-fungsi-dan-jenis-jenisnya?page=3>
- humasindonesia.id. (2023, December 22). *Mengenal Peran "Community Relations"*. *Humasindonesia.Id*.  
<https://www.humasindonesia.id/berita/me>
- [ngenal-peran-community-relations-%C2%A0-1739](https://www.humasindonesia.id/berita/me)
- Maclyn. (2021, July 20). *What Is Community Relations and Why Is It Important?* *Maclyngroup.Com*.  
<https://maclyngroup.com/public-relations/what-is-community-relations-and-why-is-it-important/>
- Pahleviannur, M. R., Saputra, D. N., Sinthania, Ns. D., Bano, V. O., Susanto, E. E., Amruddin, & Lisya, M. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In F. Sukmawati (Ed.), *Pradina Pustaka*. Pradina Pustaka.
- PT Semen Indonesia. (2023). *Annual Report PT Semen Indonesia 2022*.
- PT Varia Usaha Beton. (2023a). *Annual Report PT Varia Usaha Beton 2022*.
- PT Varia Usaha Beton. (2023b). *Rekap Case PT Varia Usaha Beton*.
- PT Varia Usaha Beton. (2023c, February 1). *PT Varia Usaha Beton*.
- Putri, V. K. M. (2022, January 12). Arus Informasi ke Bawah dan ke Atas dalam Komunikasi Organisasi. *Kompas.Com*.  
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/12/110000469/arus-informasi-ke-bawah-dan-ke-atas-dalam-komunikasi-organisasi>
- Putri, V. K. M., & Gischa, S. (2022, January 19). Fungsi-Fungsi Manajemen dan Contohnya. *Kompas.Com*.  
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/28/110000169/fungsi-fungsi-manajemen-dan-contohnya?page=all>
- Qothrunnada, K. (2022, April 5). Apa Itu CSR? Ini Fungsi, Jenis, Tujuan, Contoh, dan Manfaatnya. Baca artikel detikfinance, "Apa Itu CSR? Ini Fungsi, Jenis, Tujuan, Contoh, dan Manfaatnya." *Detik Finance*.  
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6016983/apa-itu-csr-ini-fungsi-jenis-tujuan-contoh-dan-manfaatnya>
- Renz, D. O. (2016). *The Jossey-Bass Handbook of Nonprofit Leadership and Management* (R. D. Herman, Ed.; 4th ed.). Jossey-Bass Inc Pub.

- Rosyidah, N. A. (2017). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Equity*, 3(4).
- SDGs Indonesia. (2023, January 2). *SDGs Knowledge Hub*. SDGs Indonesia. <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Shaid, N. J. (2022, October 22). Apa Itu CSR: Pengertian, Model, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Apa Itu CSR: Pengertian, Model, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2022/03/11/081900326/apa-itu-csr-pengertian-model-tujuan-manfaat-dan-contohnya?page=all>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarta, K. (2023, April 18). *Kewajiban CSR Perusahaan dalam Peraturan Perundang-undangan*. Hukum Online. <https://rcs.hukumonline.com/insights/kewajiban-csr-perusahaan>
- Tarigan, B. P., & Wardana, N. A. C. (2023). Strategi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Dan Kendala Pelaksanaannya Pada Pt. Mifa Bersaudara. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.33376/ik.v7i1.1796>
- Tysara, L. (2023, May 10). Arti Observasi adalah Pengamatan dan Pencatatan, Ketahui Tujuan, Ciri, dan Jenisnya. *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5282173/arti-observasi-adalah-pengamatan-dan-pencatatan-ketahui-tujuan-ciri-dan-jenisnya?page=3>